

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk memajukan bangsa Indonesia dengan mencetak generasi emas. Berdasarkan UU RI No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dengan mendapatkan pendidikan yang baik, maka pendidikan memiliki peran penting untuk memperoleh sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keterampilan dan kualitas bagus. Apabila negara memiliki sumber daya manusia yang berkualitas maka mampu membangun bangsanya menjadi negara yang maju dengan peradaban perkembangan teknologi yang begitu pesat.

Perkembangan teknologi informasi sangat cepat yang telah membuat perubahan baru di masyarakat. Teknologi informasi membantu dalam segala macam aktivitas individu maupun kelompok/instansi/Lembaga. Khususnya pada lembaga sekolah teknologi informasi sangat berguna dalam menunjang kegiatan dalam sekolah. Dengan hadirnya teknologi informasi yang modern, peran teknologi informasi di dunia Pendidikan menjadi sarana informasi yang *up – to date*. Dalam perkembangan teknologi informasi android juga sudah memberikan perubahan besar dalam Pendidikan.

Seiring perkembangan zaman android merupakan sistem operasi yang paling banyak digunakan dimasyarakat. Hampir semua orang membutuhkan perangkat ini digunakan untuk berkomunikasi, mencari informasi, dan aktivitas lainnya. Android merupakan sistem operasi berbasis linux dan sifatnya open source yang memudahkan pengembang untuk membuat aplikasi berbasis android. Android menyediakan platform terbuka untuk para pengembang menciptakan aplikasi yang nantinya akan dimanfaatkan dalam berbagai bidang. Pada bidang Pendidikan android dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan penunjang administrasi sekolah. Dari administrasi sekolah android dapat dimanfaatkan sebagai absensi online.

Absensi merupakan kegiatan pengambilan data untuk mengetahui jumlah kehadiran pada suatu kegiatan. Absensi juga merupakan faktor penting sebagai bahan evaluasi terhadap kegiatan tersebut. Untuk itu presensi sangat penting untuk mengukur kehadiran seseorang dan membuat laporan yang akurat. Menurut Setiawan & Kurniawan (Dalam Rubiati,N. & Harahap,S.W. 2019:63) Secara umum absensi dikelompokkan menjadi 2, yaitu : 1. Absensi manual, yaitu cara pencatatan kehadiran secara tertulis dengan tanda tangan. 2. Absensi non manual, yaitu cara penulisan kehadiran dengan menggunakan bantuan alat yang dapat mengumpulkan data hasil kehadiran dengan akurat dan cepat.

Di SMK Sunan Drajat Lamongan untuk pelaksanaan absensi apel masih menggunakan absensi manual yang dikoordinir oleh pihak osis. Setiap satu anggota osis diberikan tanggung jawab untuk memantau absensi satu kelas. Siswa diwajibkan untuk absensi tanda tangan bergantian dengan teman kelas dan waktu

yang diberikan cukup terbatas. Namun kenakalan dan kurang jujur dalam absensi manual menyebabkan kegiatan absensi apel secara manual kurang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala tata usaha SMK Sunan Drajat Lamongan pelaksanaan apel masih menggunakan cara absensi manual masih kurang efektif dikarenakan banyak faktor, Yaitu : 1. Dengan jumlah siswa 1.264 siswa absensi manual sangat kurang efektif dengan waktu yang cukup singkat. 2. Kurang jujur nya siswa dalam melaksanakan absensi, banyak siswa yang tidak hadir apel tetapi diabsenkan temannya. Terlihat dari bentuk tanda tangan yang tidak sesuai. 3. Absensi manual diberikan waktu hanya 5 menit, itu tidak cukup untuk melakukan tanda tangan dengan bergantian satu kelas. Menurut beliau pelaksanaan apel pelaksanaan apel itu penting dikarenakan untuk mendisiplinkan keberangkatan sekolah siswa, menyampaikan informasi, doa, dan juga sedikit motivasi dari guru. Karena SMK Sunan Drajat Lamongan berada di lingkungan pesantren, maka banyak siswa yang tinggal di asrama sering telat untuk berangkat sekolah. Untuk mengatasi sering nya siswa datang sekolah terlambat SMK Sunan Drajat Lamongan memberikan denda kepada siswa yang telat apel, namun itu masih tetap dirasa kurang efektif. Dan bukti pembayaran denda itu digunakan sebagai prasyarat pengambilan kartu ujian tengah semester atau ujian akhir semester. Namun kenyataan dilapangan masih banyak siswa yang tidak menghiraukan kegiatan apel. Bahkan untuk mendisiplinkan keberangkatan siswa, pihak sekolah juga mendatangkan pihak TNI supaya siswa dapat berangkat sekolah dengan rajin.

Hasil dari wawancara dengan ketua osis SMK Sunan Drajat Lamongan. Siswa berangkat nya banyak yang terlambat, jadi pada saat waktunya absensi tidak ada orang nya. Anggota osis rata – rata dari anak kelas XI jadi ketika siswa kelas

XII melakukan kecurangan absensi apel dari pihak osis tidak berani membenarkan karena takut kepada kakak kelas. Dari waktu yang diberikan untuk pelaksanaan absensi manual itu 5 menit namun sering terjadi molor hingga 10 menit. Walaupun setiap absensi apel dan absensi jamaah sholat dhuhur diberikan denda namun kenyataanya masih banyak siswa yang harus didisiplinkan oleh aparat TNI langsung ke asrama siswa, disitu sering ditemukan siswa yang masih tidur. Karena banyak sekali siswa malas berangkat sekolah di pagi hari, sering siswa berangkat pada waktu selesai jam istirahat, karena lokasi sekolahan yang berada di lingkungan pesantren dan tidak ada gerbang atau tembok pembatas, maka siswa sering berangkat sekolah tidak tepat waktu. Seperti yang disampaikan ketua tata usaha SMK Sunan Drajat Lamongan pelaksanaan absensi manual banyak yang tidak jujur, mengabsenkan teman yang telat datang apel. Osis membentuk organisasi untuk ketua kelas dan wakil kelas yang diberikan kepercayaan untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan apel dan jamaah sholat dhuhur. Untuk pelaksanaan perekapan absensi apel terkendala membutuhkan waktu yang lama, dikarenakan untuk merekap absensi dengan sebanyak 1.264 siswa itu membutuhkan waktu paling sedikit 1 hari 1 malam, bahkan jika molor bisa sampai 2 hari baru selesai. Perekapan absensi ini dilaksanakan saat menjelang ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan apel siswa SMK Sunan Drajat Lamongan tidak efektif menggunakan absensi manual mengingat ada beberapa faktor yang menyebabkan tidak efektif, seperti : jumlah siswa banyak, tidak jujur, siswa malas mengikuti kegiatan apel, dan perekapan absensi membutuhkan waktu yang lama. Untuk mengatasi masalah tersebut maka

diperlukan sebuah sistem, yaitu aplikasi absensi kegiatan apel siswa berbasis android.

Dengan menggunakan absensi kegiatan apel siswa berbasis android, maka dapat membantu sistem absensi apel siswa untuk meningkatkan validitas dan meminimalisir kecurangan – kecurangan yang terjadi. Absensi kegiatan apel siswa berbasis android ini juga memberikan notifikasi *Bot WhatsApp* kepada wali murid untuk memberikan efek jera kepada siswa. Dengan memberikan laporan notifikasi kepada wali murid diharapkan siswa mempunyai rasa takut jika telat datang mengikuti kegiatan apel. Dari latar belakang permasalahan diatas penulis mengambil judul penelitian **“Pengembangan Sistem Informasi *Monitoring* Kegiatan Apel Siswa Berbasis Android Di SMK Sunan Drajat Lamongan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penulis merancang sebuah sistem informasi monitoring kegiatan apel siswa berbasis android yang dapat dipergunakan oleh SMK Sunan Drajat Lamongan ?
2. Bagaimana mengembangkan sistem informasi monitoring kegiatan apel siswa berbasis android yang dapat dipergunakan oleh SMK Sunan Drajat Lamongan.

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah membuat aplikasi absensi apel siswa berbasis android yang diharapkan bermanfaat dan memberikan *alternatif* dalam menunjang kegiatan apel siswa. Dari aplikasi yang dikembangkan ini, peneliti berharap dapat menyelesaikan permasalahan yang kurang maksimal dalam pelaksanaan absensi dan juga pengolahan data yang secara manual dengan jumlah 1.264 siswa.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Peneliti berharap dapat membuat aplikasi absensi apel siswa berbasis android di SMK Sunan Drajat Lamongan dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Web Server mempunyai fitur – fitur yang dapat digunakan, yaitu :

- a. Fitur Login dengan 3 akses, yaitu :
 - a) Login Admin
 - b) Login guru
 - c) Login Siswa.
- b. Hak akses Admin, yaitu :
 - a) Menu utama
 - b) Kelola data hak akses
 - c) Kelola data siswa
 - d) Input data absensi kehadiran siswa
 - e) Kelola notifikasi kepada wali murid
 - f) Laporan data absensi siswa
- c. Hak akses guru, yaitu :
 - a) Menu utama
 - b) Kelola data siswa
 - c) Input data absensi kehadiran siswa
 - d) Kelola notifikasi kepada wali murid
 - e) Laporan data absensi siswa
- d. Hak akses siswa, yaitu :
 - a) Menu utama
 - b) Laporan data absensi siswa

2. Aplikasi android mempunyai fitur – fitur yang dapat digunakan, yaitu :
 - a. Menu utama
 - b. Proses absensi
 - c. Kelola data siswa

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Dalam penelitian dan pengembangan sistem informasi monitoring kegiatan apel siswa berbasis android ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Sistem ini diujicobakan hanya di lingkungan SMK Sunan Drajat Lamongan
2. Sistem informasi ini dirancang menggunakan Bahasa pemrograman PHP, HTML, XML, dan *JavaScript*.
3. Sistem informasi ini menggunakan MySQL sebagai perangkat lunak sistem manajemen basis data.
4. Sistem informasi ini memudahkan osis untuk mengabsen siswa dari setiap kelas.
5. Sistem informasi ini mempermudah pembuatan laporan absensi apel siswa.
6. Sistem informasi ini memberikan notifikasi kepada wali murid menggunakan Bot WhatsApp
7. Sistem informasi ini hanya sampai pada uji pemakaian dan evaluasi lapangan.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Persepsi yang digunakan oleh peneliti pada pengembangan sistem informasi monitoring kegiatan apel siswa berbasis android di SMK Sunan Drajat Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Bagi wali murid

Sebagai wali murid tentunya ingin memastikan bahwa anaknya sudah berada di lingkungan sekolah, dengan adanya notifikasi menggunakan *Bot WhatsApp* maka wali murid dapat mengetahui anaknya jika mengikuti kegiatan apel dan sudah berada di lingkungan sekolah.

2. Bagi siswa / OSIS

Dapat membantu pelaksanaan kegiatan absensi apel siswa, dengan menggunakan aplikasi absensi apel siswa ini dapat melakukan absensi dari setiap kelas menggunakan 1 Tablet.

3. Bagi sekolah

Sebagai sistem informasi yang dapat digunakan untuk melaksanakan absensi apel siswa SMK Sunan Drajat Lamongan, dan juga dapat memberikan notifikasi kepada wali murid.

4. Bagi dunia Pendidikan

Dapat dijadikan referensi dalam pengembangan sistem informasi monitoring kegiatan apel siswa berbasis android.

G. Definisi Istilah

Sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*Hardware*), dan perangkat manusia (*brainware*) yang saling berhubungan, Manusia mengelola data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak. Kristanto (Dalam Murti Dewanto dkk, 2017:91)

Aminudin (Dalam Sukrianto, D. & Agustina, S. 2018:84) Absensi merupakan proses pencatatan kehadiran dan pelaporan seseorang pada aktivitas suatu institusi. Absensi merupakan data penting dalam suatu institusi yang dapat

dicari dan digunakan apabila suatu saat dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan.

Baenil Huda & Saepul Apriyanto (2019:14) Android merupakan sistem operasi yang berbasis linux dan sudah dikembangkan untuk perangkat bergerak (*mobile device*). Awalnya android dikembangkan oleh android Inc kemudian perusahaan ini dibeli oleh Google pada tahun 2005. Android diluncurkan pada tahun 2007.